TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i3.9526

ANALISIS CERPEN "MANUSIA KELELAWAR" KARYA DAMHURI MUHAMMAD MELALUI PENDEKATAN STRUKTURAL DAN MORAL

Analysis of the Short Story "Manusia Kelelawar" by Damhuri Muhammad through Structural and Moral Approaches

Aisyah Meilani Putri & Abdurahman
Universitas Negeri Padang
aisyah030506putri@gmail.com; abdurahman.ind@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 28, 2026	Mar 28, 2026	Apr 8, 2026	Apr 14, 2026

Abstract

A study of the short story *Manusia Kelelawar* by Damhuri Muhammad is important to reveal the relationship between the structural elements and the moral values constructed in the literary text. This study aims to describe the structural elements, which include theme, plot, character and characterization, setting, and point of view, while also identifying the moral values contained in the short story. This study employed a descriptive qualitative method with text analysis techniques, with the short story as the primary data source. The results show that, structurally, this short story presents a complex psychological conflict as a result of the loss and trauma experienced by the main character. Meanwhile, through the moral approach, values were found that emphasize the importance of not isolating oneself from the environment, maintaining emotional resilience, and drawing closer to God in facing life's problems. These findings indicate that literary works not only represent an aesthetic structure through their intrinsic elements, but also contain moral messages that are relevant to readers. Thus,

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the short story *Manusia Kelelawar* can be understood as a work that presents psychological reflection as well as a means of moral learning.

Keywords: Structural Analysis; Moral Values; Psychological Conflict; Emotional Resilience; *Manusia Kelelawar* Short Story

Abstrak: Kajian terhadap cerpen *Manusia Kelelawar* karya Damhuri Muhammad penting dilakukan untuk mengungkap keterkaitan antara unsur struktural dan nilai moral yang dibangun dalam teks sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur struktural yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, serta sudut pandang, sekaligus mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks, dengan cerpen sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara struktural cerpen ini menampilkan konflik psikologis yang kompleks sebagai akibat dari kehilangan dan trauma yang dialami tokoh utama. Sementara itu, melalui pendekatan moral ditemukan nilai-nilai yang menekankan pentingnya tidak mengasingkan diri dari lingkungan, menjaga ketahanan emosional, serta mendekatkan diri kepada Tuhan dalam menghadapi persoalan kehidupan. Temuan ini menunjukkan bahwa karya sastra tidak hanya merepresentasikan bangunan estetis melalui unsur intrinsiknya, tetapi juga memuat pesan moral yang relevan bagi pembaca. Dengan demikian, cerpen *Manusia Kelelawar* dapat dipahami sebagai karya yang menghadirkan refleksi psikologis sekaligus sarana pembelajaran moral.

Kata Kunci: Analisis Struktural; Nilai Moral; Konflik Psikologis; Ketahanan Emosional; Cerpen *Manusia Kelelawar*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi manusia yang tidak hanya menghadirkan keindahan bahasa, tetapi juga memuat nilai-nilai kehidupan yang kompleks dan bermakna. Menurut Abdurahman (2023), sastra merupakan ungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui bahasa, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang mengandung tujuan, fungsi, dan nilai estetika tertentu . Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian gagasan, pengalaman, dan nilai kehidupan. Cerpen sebagai salah satu genre sastra memiliki kemampuan untuk menyampaikan berbagai persoalan manusia secara ringkas namun mendalam. Salah satu cerpen yang menarik untuk dikaji adalah "Manusia Kelelawar" karya Damhuri Muhammad yang mengangkat tema kehilangan, trauma, dan tekanan psikologis yang dialami tokoh utama.

Kajian terhadap karya sastra dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan struktural dan moral. Pendekatan struktural menitikberatkan pada

analisis unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, latar, dan sudut pandang yang membangun keutuhan cerita. Sementara itu, pendekatan moral berfokus pada nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan. Beberapa penelitian sebelumnya cenderung hanya menekankan pada salah satu pendekatan saja, sehingga kajian yang mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami karya sastra secara menyeluruh, tidak hanya sebagai teks yang berdiri sendiri, tetapi juga sebagai media pembelajaran nilai kehidupan. Cerpen "Manusia Kelelawar" memiliki potensi untuk dianalisis secara mendalam karena mengandung konflik psikologis yang kompleks serta pesan moral yang kuat, seperti pentingnya tidak mengasingkan diri dari lingkungan, menjaga ketahanan emosional, dan mendekatkan diri kepada Tuhan dalam menghadapi permasalahan hidup.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur struktural dalam cerpen "Manusia Kelelawar" karya Damhuri Muhammad serta mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan relevansi karya sastra sebagai sarana refleksi psikologis dan pembelajaran moral bagi pembaca.

Kajian Teoritis

Kajian teoritis dalam penelitian ini berfokus pada konsep-konsep yang berkaitan dengan analisis karya sastra, khususnya melalui pendekatan struktural dan moral. Pendekatan struktural merupakan salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang menitikberatkan pada unsur-unsur intrinsik yang membangun suatu karya. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, serta sudut pandang. Menurut teori strukturalisme, sebuah karya sastra dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, di mana setiap unsur saling berkaitan dan membentuk makna yang padu. Oleh karena itu, analisis struktural bertujuan untuk mengungkap bagaimana unsur-unsur tersebut bekerja secara sistematis dalam membangun keseluruhan cerita.

Selain pendekatan struktural, penelitian ini juga menggunakan pendekatan moral. Pendekatan moral dalam karya sastra menekankan pada nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang dapat dijadikan pedoman atau pelajaran bagi pembaca. Nilai moral tersebut dapat berupa ajaran tentang kebaikan, sikap hidup, hubungan sosial, hingga hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam konteks ini, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi

juga sebagai media pendidikan yang mampu membentuk karakter dan cara pandang pembaca terhadap kehidupan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis cerpen dengan pendekatan struktural mampu mengungkap keterkaitan antarunsur intrinsik secara mendalam. Sementara itu, penelitian dengan pendekatan moral lebih menitikberatkan pada pesan-pesan yang dapat diambil dari cerita. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut secara bersamaan, khususnya dalam menganalisis cerpen yang mengandung konflik psikologis yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengintegrasikan pendekatan struktural dan moral dalam satu kajian yang utuh.

Dengan mengacu pada teori-teori tersebut, penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena bersifat deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian adalah pada pemahaman dan interpretasi terhadap teks cerpen "Manusia Kelelawar" karya Damhuri Muhammad. Melalui landasan teoritis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan analisis yang komprehensif mengenai struktur cerita sekaligus nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural dan moral. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menafsirkan unsur-unsur yang membangun cerpen *Manusia Kelelawar* karya Damhuri Muhammad secara mendalam. Pendekatan struktural digunakan untuk mengkaji unsur intrinsik cerpen, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sementara itu, pendekatan moral digunakan untuk mengidentifikasi serta mengungkap nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks cerpen *Manusia Kelelawar* karya Damhuri Muhammad, sedangkan data penelitian berupa kutipan, narasi, dialog, dan bagian-bagian teks yang menunjukkan unsur struktural serta nilai moral yang relevan dengan fokus kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan analisis teks. Peneliti membaca cerpen secara cermat dan berulang untuk memahami isi cerita secara utuh, kemudian menandai, mencatat, dan mengklasifikasikan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis melalui tahapan identifikasi,

klasifikasi, interpretasi, dan deskripsi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai struktur cerita serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis disajikan secara sistematis dan naratif agar mampu menunjukkan keterkaitan antarunsur pembangun cerita sekaligus memperjelas relevansi nilai moral yang dapat diambil oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan analisis teks terhadap cerpen "Manusia Kelelawar" karya Damhuri Muhammad. Proses pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu sepuluh hari. Lokasi penelitian bersifat non-lapangan karena berfokus pada kajian teks, sehingga sumber data utama diperoleh dari naskah cerpen yang dianalisis secara mendalam. Data yang dikumpulkan berupa kutipan-kutipan yang merepresentasikan unsur struktural dan nilai moral dalam cerpen. Selanjutnya, data dianalisis dengan mengelompokkan sesuai kategori yang telah ditentukan, yaitu unsur intrinsik dan nilai moral.

(Analisis Struktural)

Berikut ini penjelasan mengenai hasil analisis berdasarkan pendekatan struktural.

1. Tema, Alur, dan Latar

Tema utama dalam cerpen ini adalah kehilangan dan trauma psikologis yang dialami tokoh utama. Alur yang digunakan adalah alur campuran, di mana terdapat perpaduan antara alur maju dan kilas balik untuk memperkuat konflik batin tokoh. Latar yang digunakan cenderung gelap dan sepi, seperti hutan atau tempat terpencil, yang mencerminkan kondisi psikologis tokoh yang terasing dari lingkungan sosialnya.

a) Tokoh dan Penokohan

Tokoh utama digambarkan sebagai individu yang mengalami tekanan batin akibat kehilangan seseorang yang dicintainya. Penokohan ditampilkan melalui tindakan, dialog, serta deskripsi kondisi psikologis tokoh. Tokoh ini cenderung menarik diri dari lingkungan dan memilih hidup dalam kesendirian, yang kemudian memperkuat konflik internal yang dialaminya.

b) Sudut Pandang

Cerpen ini menggunakan sudut pandang orang ketiga yang memungkinkan pengarang untuk menggambarkan kondisi batin tokoh secara lebih luas dan mendalam. Hal ini membantu pembaca memahami konflik psikologis yang terjadi secara lebih komprehensif.

c) Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan cenderung deskriptif dan simbolis. Pengarang memanfaatkan pilihan kata yang menggambarkan suasana gelap dan mencekam untuk memperkuat kesan emosional. Selain itu, terdapat penggunaan metafora yang mengaitkan tokoh dengan kelelawar sebagai simbol keterasingan, kegelapan, dan ketakutan.

d) Amanat

Amanat dalam cerpen ini disampaikan secara implisit melalui perjalanan hidup tokoh utama. Pengarang tidak menyampaikan pesan secara langsung, tetapi membiarkan pembaca menarik kesimpulan dari konflik dan peristiwa yang dialami tokoh. Amanat utama yang dapat dipahami adalah pentingnya menghadapi masalah dengan bijak dan tidak memilih untuk mengasingkan diri dari lingkungan sosial. Selain itu, cerpen ini juga mengandung pesan bahwa setiap individu perlu memiliki kekuatan batin dalam menghadapi cobaan hidup.

Amanat lain yang dapat diambil adalah pentingnya menjaga keseimbangan antara kehidupan sosial, emosional, dan spiritual. Tokoh utama yang kehilangan keseimbangan tersebut justru mengalami penderitaan yang lebih dalam. Dengan demikian, cerpen ini mengajak pembaca untuk lebih terbuka terhadap lingkungan dan tidak memendam masalah secara berlebihan.

e) Keterpaduan Antarunsur

Keterpaduan antarunsur dalam cerpen ini terlihat dari hubungan yang erat antara tema, alur, tokoh, latar, dan gaya bahasa. Semua unsur tersebut saling mendukung dalam membangun suasana cerita yang kuat dan penuh makna. Tema kehilangan diperkuat oleh latar yang gelap dan sunyi, serta tokoh yang mengalami konflik batin yang mendalam. Alur yang menggunakan kilas balik juga membantu memperjelas latar belakang peristiwa yang menyebabkan trauma.

Keterpaduan ini menunjukkan bahwa cerpen "Manusia Kelelawar" merupakan karya yang disusun secara matang, di mana setiap unsur memiliki peran penting dalam

menyampaikan pesan cerita. Hal ini sejalan dengan konsep strukturalisme yang menekankan bahwa makna karya sastra terbentuk dari hubungan antarunsur di dalamnya.

f) Intensitas Konflik Psikologis

Konflik psikologis dalam cerpen ini memiliki intensitas yang tinggi dan menjadi fokus utama cerita. Tokoh utama tidak hanya menghadapi konflik eksternal, tetapi lebih dominan mengalami konflik internal yang berkaitan dengan perasaan kehilangan dan kesepian. Intensitas konflik ini digambarkan melalui perubahan perilaku tokoh yang semakin menjauh dari lingkungan sosial.

Penggambaran konflik yang mendalam ini membuat pembaca dapat merasakan emosi yang dialami tokoh, sehingga tercipta keterlibatan emosional antara pembaca dan cerita. Hal ini menjadi salah satu kekuatan utama cerpen dalam menyampaikan pesan secara efektif.

g) Relevansi Struktural terhadap Makna Cerita

Struktur yang dibangun dalam cerpen ini memiliki peran penting dalam menyampaikan makna keseluruhan cerita. Setiap unsur tidak berdiri sendiri, melainkan saling mendukung dalam membentuk pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Misalnya, penggunaan latar yang gelap tidak hanya sebagai tempat, tetapi juga sebagai simbol kondisi batin tokoh.

h) Sruktur Naratif dan Pola Penceritaan

Struktur naratif dalam cerpen "Manusia Kelelawar" menunjukkan pola penceritaan yang tidak linier. Pengarang menggunakan teknik kilas balik untuk mengungkap peristiwa masa lalu yang menjadi penyebab utama konflik batin tokoh. Pola ini membuat pembaca tidak langsung mengetahui keseluruhan cerita sejak awal, melainkan diajak untuk memahami secara bertahap. Teknik ini efektif dalam membangun rasa penasaran serta memperkuat keterlibatan pembaca terhadap alur cerita.

Selain itu, penggunaan struktur naratif yang tidak linier juga mencerminkan kondisi psikologis tokoh yang tidak stabil. Ingatan masa lalu yang terus muncul menunjukkan bahwa tokoh belum mampu melepaskan diri dari trauma yang dialaminya. Dengan demikian, struktur naratif tidak hanya berfungsi sebagai teknik bercerita, tetapi juga sebagai representasi kondisi batin tokoh.

i) Peran Lingkungan dalam Pembentukan Karakter

Lingkungan dalam cerpen ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter tokoh utama. Kondisi lingkungan yang gelap, sepi, dan jauh dari kehidupan sosial memperkuat sikap tokoh yang memilih untuk mengasingkan diri. Lingkungan tersebut seolah menjadi ruang yang memperdalam kesedihan dan keterasingan yang dialami tokoh.

Di sisi lain, kurangnya interaksi sosial juga memperburuk kondisi psikologis tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Cerpen ini secara tidak langsung mengkritik kondisi di mana individu tidak mendapatkan dukungan sosial yang cukup dalam menghadapi masalah hidup.

j) Dinamika Emosi Tokoh

Dinamika emosi tokoh utama dalam cerpen ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pada awal cerita, tokoh digambarkan sebagai individu yang masih memiliki harapan, namun seiring berjalannya waktu, emosi tersebut berubah menjadi kesedihan, ketakutan, dan keputusasaan. Perubahan emosi ini terjadi secara bertahap dan diperkuat oleh peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh.

Penggambaran dinamika emosi ini menunjukkan bahwa pengarang memiliki kemampuan dalam menghadirkan karakter yang realistis. Pembaca dapat merasakan perubahan emosi tersebut secara mendalam, sehingga menciptakan kedekatan emosional antara pembaca dan tokoh.

k) Kekuatan Deskripsi dalam Membangun Imajinasi

Salah satu kekuatan utama cerpen ini terletak pada penggunaan deskripsi yang detail dan imajinatif. Pengarang mampu menggambarkan suasana, kondisi lingkungan, serta perasaan tokoh dengan sangat jelas, sehingga pembaca dapat membayangkan peristiwa yang terjadi secara nyata. Deskripsi yang kuat ini juga berperan dalam membangun suasana cerita yang gelap dan penuh tekanan.

Selain itu, penggunaan deskripsi yang detail juga membantu memperkuat simbolisme dalam cerita. Pembaca tidak hanya memahami cerita secara literal, tetapi juga dapat menangkap makna yang tersembunyi di balik deskripsi tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa analisis struktural tidak hanya membantu memahami unsur-unsur pembangun cerita, tetapi juga mengungkap makna yang lebih dalam.

Cerpen ini menunjukkan bahwa struktur yang baik mampu memperkuat pesan moral yang terkandung di dalamnya.

(Analisis Moral)

Berikut ini penjelasan mengenai hasil analisis berdasarkan pendekatan moral.

1. Nilai Moral dalam Cerpen

Nilai moral yang ditemukan dalam cerpen ini meliputi pentingnya menjaga hubungan sosial, tidak mengasingkan diri dari lingkungan, serta kemampuan mengelola emosi dalam menghadapi tekanan hidup. Selain itu, terdapat pula nilai spiritual yang menekankan pentingnya mendekatkan diri kepada Tuhan sebagai bentuk penguatan diri dalam menghadapi masalah, sehingga diperlukan sikap empati dari lingkungan sekitar. Hal ini mengajarkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa dukungan orang lain.

a) Implikasi Moral dan Psikologis

Nilai-nilai moral tersebut memiliki implikasi yang signifikan bagi pembaca, terutama dalam memahami pentingnya keseimbangan antara kehidupan sosial, emosional, dan spiritual. Cerpen ini memberikan gambaran bahwa mengasingkan diri bukanlah solusi yang tepat dalam menghadapi masalah, melainkan diperlukan dukungan sosial dan pendekatan spiritual untuk mencapai ketenangan batin.

b) Relevansi dengan Kondisi Sosial Modern

Dalam kehidupan modern, banyak individu yang mengalami tekanan akibat tuntutan hidup, sehingga tidak sedikit yang memilih untuk menarik diri dari lingkungan sosial. Cerpen ini menjadi relevan karena menggambarkan fenomena tersebut secara nyata. Dengan demikian, karya sastra ini dapat dijadikan sebagai refleksi terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat saat ini.

c) Interpretasi Kritis terhadap Tokoh

Secara kritis, tokoh utama dalam cerpen ini dapat dipandang sebagai representasi individu yang gagal dalam mengelola trauma. Namun, kondisi tersebut bukan untuk disalahkan, melainkan untuk dipahami sebagai bagian dari kompleksitas kehidupan manusia. Cerpen ini mengajak pembaca untuk tidak hanya menilai, tetapi juga memahami dan berempati terhadap kondisi orang lain.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa karya sastra mengandung nilai-nilai moral yang dapat dijadikan pedoman hidup. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi lebih dengan mengintegrasikan analisis struktural dan moral secara bersamaan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa karya sastra dapat dianalisis melalui berbagai pendekatan untuk memperoleh makna yang lebih mendalam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya dalam memahami unsur intrinsik dan nilai moral dalam cerpen.

d) Nilai Kesabaran dan Keteguhan Hati

Selain empati, cerpen ini juga mengandung nilai kesabaran dan keteguhan hati. Tokoh utama dihadapkan pada situasi yang sulit, sehingga diperlukan kekuatan mental untuk dapat bertahan. Meskipun tokoh tidak sepenuhnya berhasil mengatasi masalahnya, pembaca dapat mengambil pelajaran tentang pentingnya bersikap sabar dalam menghadapi cobaan.

e) Nilai Religius

Nilai religius dalam cerpen ini terlihat dari pentingnya mendekatkan diri kepada Tuhan sebagai bentuk penguatan batin. Dalam kondisi terpuruk, manusia membutuhkan pegangan spiritual untuk dapat bertahan. Cerpen ini memberikan pesan bahwa hubungan dengan Tuhan dapat menjadi sumber ketenangan dan kekuatan dalam menghadapi masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa cerpen "Manusia Kelelawar" karya Damhuri Muhammad memiliki struktur yang utuh dan saling berkaitan, yang ditunjukkan melalui tema kehilangan dan trauma, alur campuran, latar yang mendukung suasana batin tokoh, serta penokohan yang kuat dalam menggambarkan konflik psikologis. Analisis moral menunjukkan bahwa cerpen ini mengandung nilai-nilai penting, seperti tidak mengasingkan diri dari lingkungan, menjaga ketahanan emosional, serta pentingnya mendekatkan diri kepada Tuhan dalam menghadapi permasalahan hidup. Temuan ini menegaskan bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi psikologis dan pembelajaran moral bagi pembaca.

SARAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu objek kajian serta menggunakan dua pendekatan, yaitu struktural dan moral, sehingga belum mencakup analisis dari perspektif lain. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti psikologi sastra atau sosiologi sastra, maupun melakukan perbandingan dengan karya sastra lain agar diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra serta sebagai referensi bagi pembaca dalam memahami nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, & Hasanah, U. (2023). *Buku Ajar Pengantar Pengkajian Kesusastraan*. Deepublish.

Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. CAPS.

Muhammad, D. (2019). *Manusia Kelelawar*. Penerbit Buku Kompas.

Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Ratna, N. K. (2013). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.

Semi, M. A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Angkasa.

Wellek, R., & Warren, A. (2014). *Teori Kesusastraan* (Terjemahan). Gramedia Pustaka Utama.